

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS

Andika Cahyo Purnomo✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

Eka Nofri Ari Yanto, Universitas PGRI Madiun

✉ andikacahyo07@gmail.com

Abstract: The curriculum is the main thing in the process of implementing education at all levels. From year to year the curriculum has been improved until the latest is the Merdeka curriculum. The Merdeka Curriculum is an implementation of differentiated learning which is represented in the Science and Technology subjects. Learning is student-centered and able to develop students' potential. The aim of this research is to find out how the Merdeka curriculum is implemented in science and science learning. This research used descriptive qualitative methods which took place at MIN 1 Madiun City with the research subjects being school principals, 5G class teachers and 5G class students. Data was taken through observation, interviews and documentation. The results of this research are that teachers have carried out the process of implementing the Merdeka curriculum in science and science learning through planning, implementation and evaluation processes. This can be seen by the teacher having prepared teaching modules in accordance with CP and ATP. In learning activities, observing, writing, discovering, discussing and practicing activities were found which indicated that the teacher had tried to create more interesting learning activities. Apart from that, teachers have also carried out evaluations, both formative evaluations and summative evaluations. Even though the school has only implemented the Independent Curriculum in its first year, this has not been a problem or caused major obstacles. This happened because the school had prepared well.

Keywords: curriculum, Merdeka Curriculum, IPAS

Abstrak: Kurikulum merupakan hal utama dalam proses penerapan Pendidikan pada seluruh jenjang. Dari tahun ke tahun kurikulum mengalami perbaikan hingga yang terakhir kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan implementasi dari pembelajaran berdiferensiasi yang direpresentasikan pada mata Pelajaran IPAS. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mampu mengembangkan potensi dari siswa. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertempat di MIN 1 Kota Madiun dengan subjek penelitian Kepala sekolah, guru kelas 5G, dan siswa kelas 5G. Data diambil melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu guru sudah melaksanakan proses pengimplementasian kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini terlihat guru sudah menyusun modul ajar sesuai dengan CP dan ATP. Pada kegiatan pembelajaran sudah ditemukan kegiatan mengamati, menulis, menemukan, berdiskusi, dan praktek yang menandakan guru sudah berupaya menciptakan kegiatan belajar lebih menarik. Selain itu guru juga sudah melakukan evaluasi baik evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Meskipun sekolah baru menerapkan Kurikulum Merdeka di tahun pertama, hal tersebut tidak menjadi suatu masalah ataupun menimbulkan kendala yang begitu besar. Hal tersebut terjadi karena pihak sekolah sudah melakukan persiapan dengan baik.

Kata kunci: Kurikulum, Kurikulum Merdeka, IPAS



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan acuan, landasan, dan pandangan hidup bagi system Pendidikan. Kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Hingga saat ini kurikulum di Indonesia telah mengalami tujuh kali revisi. Perubahan kurikulum diharapkan mampu menyempurnakan kurikulum terdahulu dengan mengikuti perkembangan zaman.

Pada saat ini perubahan kurikulum didasarkan pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat. Terakhir Kemendikbud mengeluarkan kurikulum Merdeka yang menyempurnakan kurikulum 13. Kurikulum Merdeka merupakan pemikiran perubahan Pendidikan untuk mengantarkan Masyarakat yang unggul dimasa depan. Hal ini sejalan dengan dengan pernyataan (Angga et al., 2022) bahwa Merdeka belajar merupakan program yang melihat bagaimana guru dan siswa dapat berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pada kurikulum Merdeka pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi dalam membaca, sains, dan matematika serta mampu memahami suatu mata Pelajaran secara holistic dan integrative.

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan representasi pembelajaran berdiferensiasi yang ada pada kurikulum Merdeka. Proyek IPAS diharapkan mampu menyatukan ilmu social dan alam. Dengan adanya IPAS diharapkan mampu memberikan penjelasan yang logis dan ilmiah terkait interaksi antara manusia dan alam serta berbagai fenomena yang ada. Pendidikan melalui IPAS merupakan Gambaran ideal profil pelajar Pancasila. Sains mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang keadaan disekitarnya. Menurut (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020) tujuan dari pembelajaran IPAS yakni menyelidiki fenomena yang berkaitan dengan menumbuhkan minat dan rasa keingintahuan siswa, melatih kemampuan inkuiri dalam hal mengidentifikasi, merumuskan, dan mengimplementasikan dalam memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep dalam sains dan teknologi.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS. Penelitian oleh Irfana E. K dkk di SDN 4 Purwaningun dengan hasil perencanaan pembelajaran masih menggunakan perencanaan pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang variatif, namun belum menggunakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Untuk penilaian pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka, guru melakukan assesmen namun belum digunakan untuk penyusunan perencanaan pembelajaran dan identifikasi kebutuhan siswa. Yang kedua oleh Dyaning Wijayanti dkk dengan hasil penelitian pembelajaran IPAS di kelas masih belum terintegrasi, guru masih mengajarkan IPA dan IPS secara terpisah (Dyaning Wijayanti & Ekantini, 2023). Terakhir oleh Sri Nuryani dkk dengan hasil penelitian menunjukkan pengimplementasian kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS memiliki teknis tersendiri yaitu pembelajaran disetiap semester dilaksanakan 2 bab IPA dan 2 bab IPS, pembelajaran IPAS memerlukan 5 jam Pelajaran disetiap minggunya. Dalam perencanaan guru membuat modul ajar yang digunakan sebagai rambu-rambu pembelajaran. Sedangkan pada proses pembelajaran banyak dilakukan kegiatan berkelompok dan mempresentasikan hasil kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian yang mengkhususkan untuk mengetahui bagaimana implentasi kurikulum Merdeka dalam pembelajran IPAS pada kelas V di MIN 1 Kota Madiun meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini tentu menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana belum adanya penelitian yang membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga didapatkan hasil yang lebih valid. Melihat latar belakang diatas, bahwa sangat penting melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kurikulum Merdeka

dalam pembelajaran IPAS untuk menghasilkan data dan hasil yang valid sehingga artikel ini dapat bermanfaat bagi guru dan calon guru dalam mencapai tujuan Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mendapatkan Gambaran tentang implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS. Penelitian kualitatif menggunakan jenis deskriptif, dimana bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang dirasakan oleh subjek penelitian karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (Soegiyono, 2011).

Lokasi penelitian ini adalah MIN 1 Kota Madiun dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V. sumber data didapat dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan informasi pendukung yang didapat seperti buku, jurnal, dan laporan.

Validasi data pada penelitian yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi Teknik digunakan untuk membandingkan data dari sumber data dengan menggunakan beberapa metode untuk menguji kredibilitas data.

Menurut Miles & Huberman dalam (Soegiyono, 2011) mengatakan bahwa analisis data dilakukan dengan interaktif melalui langkah-langkah yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh informasi yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini guru melakukan persiapan dengan Menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan CP (Capaian Pembelajaran). Modul ajar tersebut berguna sebagai pedoman guru selama proses pembelajaran di kelas. Sehingga dalam penyusunannya harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Pada modul ajar juga terdapat strategi, metode, dan prosedur yang membantu guru dalam mengelola kelas.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah modul ajar disusun, guru merepresentasikannya di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dalam mengolah pembelajaran seperti menggunakan media mulai dari benda-benda disekitar hingga media berbasis elektronik. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran di kelas berjalan aktif dan tidak membosankan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal untuk dikerjakan kemudian dibahas Bersama-sama sebagai bentuk refleksi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi biasanya dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru setelah melaksanakan proses pengimplementasian. Kepala sekolah akan melaksanakan pertemuan secara rutin dengan guru guna mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pengimplementasian kurikulum Merdeka di kelas.

Hasil wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber yakni kepala sekolah, guru kelas VG, dan siswa kelas VG Min 1 Kota Madiun. Wawancara dilakukan dengan Teknik *In-depth interview* untuk mendapatkan informasi yang jelas dan valid sesuai dengan keadaan di lapangan.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini kepala sekolah menekankan pada kesiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Karena pada karena guru diberi kebebasan untuk mengajarkan materi yang akan diajarkan. Selain itu untuk penyusunan modul ajar harus memperhatikan karakteristik dari siswa. Guru harus mengetahui kebutuhan siswa sehingga modul ajar akan relevan dengan siswa. Seperti hasil wawancara berikut :

” Yang pertama kita menyiapkan modul ajarnya dulu kemudian media pembelajarannya kalau dengan buku youtube atau online nanti kita siapkan juga. Kemudian penilainnya individu atau kelompok. Jadi kita lihat capaian pembelajaran, untuk materi ini anak mampu apa itu ada di Kurikulum Merdeka itu kita bisa melihat misalnya Pendidikan Pancasila capaiannya apa, matematika capaiannya apa, dilihat dari materi diharapkan siswa bisa dan mampu. Tujuannya kita paham dulu nanti kalau sudah paham coba kita lihat capaiannya seperti apa” Hal ini dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang disusun sudah memuat tentang prosedur dan strategi pembelajaran yang meliputi pemilihan metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan mengimplementasikan kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS, kepala sekolah menekankan kepada guru untuk memiliki kreatifitas. Karena pada pembelajaran IPAS merupakan representasi dari pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum Merdeka maka guru harus mampu membuat pembelajaran di kelas seolah-olah materi yang diajarkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru harus mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena di kehidupan nyata. Hal ini seperti disampaikan oleh kepala sekolah MIN 1 Kota Madiun:

” Untuk IPAS harus banyak kita berikan contoh sehari-hari karena mereka akan lebih nyantol seperti itu daripada kontekstual. Dari kehidupan sehari-hari mereka, dikelas kita angkat menjadi contoh. Sehingga mereka akan lebih mengingat-ingat daripada kontekstual”.

Selain itu pada pelaksanaan pembelajaran di kelas siswa terlihat lebih aktif. Karena proses pembelajaran dilaksanakan seolah-olah dengan cara belajar sambil bermain karena pada kurikulum Merdeka lebih banyak praktek dan sesekali pembelajaran diluar kelas. Hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

”Senang lebih beda dari sebelumnya. Proses belajarnya juga menyenangkan karena pak guru tidak hanya menjelaskan dengan ceramah saja. Kadang-kadang belajar diluar kelas, praktek dan belajarnya menggunakan media LCD”.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti mendapatkan temuan bahwa pada pelaksanaan kurikulum Merdeka mempunyai kendala seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

”Kurikulum Merdeka baru diterapkan pada tahun 2022, tentunya masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dialami seperti informasi yang masih minim terkait kriteria pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, minimnya referensi dan keterbatasan waktu dalam pembuatan modul ajar”.

Meskipun demikian namun pihak sekolah tidak pasif dan terus mengupayakan agar kendala yang dialami dapat teratasi. Seperti hasil wawancara berikut :
 “Untuk mengatasi kendala dan hambatan kami mencoba untuk mengajak guru kelas untuk bermusyawarah dan melakukan pelatihan seperti mengadakan pertemuan dengan wali murid, workshop, mengikuti seminar dan webinar serta mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG)”.

Hasil dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mendapatkan ke validan data sesuai dengan kebenaran yang ada.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini guru Menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar. Penyusunan modul ajar diawali dengan observasi dan analisis kebutuhan siswa sehingga modul ajar dapat digunakan pedoman. Berikut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti :

<p>INFORMASI UMUM</p> <p>A. IDENTITAS MODUL</p> <p>Penyusun : Khairul Miman Instansi : MIN 4 Kota Madian Tahun Penyusunan : 2023 Jenjang Sekolah : SD/MI Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Fase/Kelas : E/IV Bab : Harmoni Dalam Ekosistem Topik : Makan dan Dimakan Alokasi Waktu : 2 JP</p> <p>B. KOMPETENSI AWAL</p> <p>❖ Peserta didik dapat menjelaskan mengenai rantai makanan ❖ Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jaring-jaring makanan</p> <p>C. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>❖ Beriman Berhikmah kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia ❖ Berkebhinekaan Global ❖ Mandiri ❖ Berkeadilan ❖ Kritis ❖ Kreatif</p> <p>D. SARAN DAN PRASARANA</p> <p>❖ Sumber belajar ❖ Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD ❖ Perangkat yang dibutuhkan peserta didik ❖ Lembar Kerja Peserta Didik ❖ Perangkat yang diperlukan guru Proyektor, ppt</p> <p>E. TANGKAP SAHABAT DIDIK</p> <p>Peserta didik reguler (jumlah 20 siswa)</p> <p>SUMBER BELAJARAN</p> <p>KOMPETENSI INTI</p> <p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>a. Siswa dapat mengidentifikasi peran setiap makhluk hidup dalam rantai makanan b. Siswa dapat menjelaskan aliran energi dan siklus materi dalam rantai makanan c. Siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara komponen makhluk hidup yang ada dalam ekosistem</p> <p>B. PEMANFAATAN BERSAMA</p> <p>Peserta didik memahami tentang peran makhluk hidup dalam rantai makanan</p> <p>PERTANYAAN PEMBAKAR</p> <p>a. Bagaimana makhluk hidup dalam satu ekosistem, berkaitan satu sama lainnya? b. Bagaimana makhluk hidup pada suatu ekosistem mendapatkan energi? c. Bagaimana hubungan antara tanaman dan hewan dalam satu ekosistem d. Bagaimana proses rantai makanan pada ekosistem yang lebih besar?</p> <p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>	<p>Kegiatan pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru memulai dengan melabakan salam dan melabakan pengroakan kehadiran 2. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari 2. Guru mengemukakan kepada peserta didik untuk memperhatikan LCD 3. Guru menyampaikan materi 4. Guru mengajak siswa untuk melabakan pemahaman menggunakan (AUG) yang diklatikan secara literasi 5. Guru memberikan tugas pemahaman secara berkelompok 6. Guru memberikan soal pemohon mandiri kepada siswa sebagai bentuk pemahaman mandiri 7. Guru meminta untuk mengumpuln hasil kerja dari siswa <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Berhima siswa menyimpulkan materi secara Berhima 2. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan apakah ada kendala atau kesulitan selama kegiatan belajar berlangsung 3. Guru mengayatkan peserta didik dan menutup pembelajaran dengan bucaan berakhlak <p>F. PENYALASAAN SIKAP</p> <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan melabakan pada jurnal, baik sikap positif maupun negatif • Mengamati peserta didik <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas secara tertulis <p>Pengajaran Dan Remedial</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan untuk menumbuh wawasan peserta didik mengenai pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD) • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas • Guru memberikan semangat kepada peserta didik yang belum tuntas • Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan penugasan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses : berupa catatan/observasi saat mengikuti pembelajaran 	<p>• Penilaian akhir (skor nilai) 10-100</p> <p>E. BAHAN BACAAN PENUNJANG</p> <p>• Modul Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V Semester 1</p> <p>G. GLOSARIUM</p> <p>Produsen : Penghasil makanan Konsumen : Makhluk hidup yang memakan makhluk hidup lain Produsen : Hewan yang hidupnya dari mangsa hewan lain Rantai makanan : Proses transfer energi makanan pada suatu ekosistem Decomposer : Organisme pengurai sisa-sisa makhluk hidup, tumbuhan, dan bangkai makhluk hidup lain Hama : Hama organik yang memiliki banyak umur tura Larutan : Tumbuhan yang hidup di laut dangkal organisme : Semua jenis makhluk hidup zooplankton : Hewan berukuran kecil yang ada di laut fitoplankton : Tumbuhan air dengan ukuran kecil yang hidup melayang di air terumbu : Pindah atau berakhlak terumbu</p> <p>H. Daftar Pustaka</p> <p>Buku LKS pengajaran guru kelas V Quiziz</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

GAMBAR 1. Modul ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

2. Tahap pelaksanaan

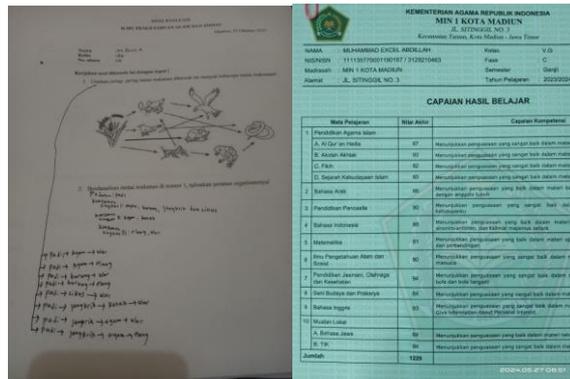
Dalam kegiatan pelaksanaan yang dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti memperoleh data berupa dokumen gambar cara guru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS.



GAMBAR 2. Pembelajaran IPAS di kelas

3. Tahap evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi untuk mendukung penelitian maka peneliti memperoleh data dokumen gambar berupa hasil kerja siswa.



GAMBAR 3. Hasil Kerja Siswa

PEMBAHASAN

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah pemikiran dalam perubahan Pendidikan untuk menciptakan Masyarakat yang unggul di masa depan. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pihak sekolah dan guru untuk memastikan pembelajaran yang cocok serta berpusat kepada siswa. Focus dari Kurikulum Merdeka pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan fasenya, sehingga peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna, menyenangkan, dan tidak terburu-buru.

Implementasi Kurikulum Merdeka mewakili perubahan tidak hanya dalam isi atau proses pembelajaran tetapi dalam hal tranformasi pribadi, sosial, dan professional. Implementasi cenderung dikatakan berhasil apabila perubahan tersebut sejalan dengan pola pikir dan tata kerja system budaya sekolah. Artinya kurikulum memainkan peran penting dalam sistem Pendidikan.

Tahap perencanaan dilaksanakan untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dalam Kurikulum Merdeka berupa modul ajar. Modul ajar disusun dengan baik dan terstruktur secara sistematis sehingga pembelajaran akan terlaksana secara maksimal. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang didasarkan pada capaian pembelajaran siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti, 2023) bahwa penyusunan modul ajar melalui 3 tahap yaitu analisis Capaian Pembelajaran (CP). Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan asesmen. Analisis Capaian Pembelajaran merupakan Langkah awal untuk menentukan kompetensi, materi, dan tujuan dari pembelajaran. Setelah menganalisis CP, membuat ATP yang berguna sebagai acuan mengembangkan modul ajar. Yang terakhir penyusunan assesmen yang berguna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada suatu materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dapat tercipta Ketika guru mampu mengelola kelas dengan baik. Pembelajaran biasanya dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu kegiatan awal pembelajaran, kgiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal menentukan bagaimana kegiatan selanjutnya. Karena pada kegiatan awal guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa dengan beberapa cara seperti memberikan pertanyaan pemantik dan dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya. Selanjutnya kegiatan inti, pada kegiatan inti guru harus kreatif dalam penyampaian materi. Media, metode, dan tekni yang digunakan harus mampu menjaga motivasi belajar siswa. Terakhir kegiatan penutup, biasanya pada kegiatan ini guru akan memberikan soal evaluasi untuk mengathui sejauh mana pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dyaning Wijayanti & Ekantini, 2023) bahwa pembelajaran IPAS dilaksanakan dengan menggabungkan materi IPA dan IPS. Hal ini

bertujuan agar siswa mampu memahami permasalahan lingkungan dan sosial melalui pembelajaran yang holistik.

Proses evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dapat berupa *pre test* dan *post test*. *Pre test* berguna untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sehingga guru akan mengetahui bagaimana proses pembelajaran dilakukan. Sedangkan *post test* bertujuan untuk mengatui Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dalam jenis penilaian ini disebut *assessment* formatif. Guru juga melaksanakan *assessment* sumatif yang dilaksanakan pada akhir semester. Hal ini didukung hasil penelitian oleh (Susilawati et al., 2023) menyatakan bahwa penilaian formatif dan sumatif efektif dalam evaluasi pembelajaran karena terdapat umpan balik berupa skor sehingga dapat digunakan untuk melihat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

SIMPULAN

Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di MIN 1 Kota Madiun sudah berjalan dengan baik. Guru dan pihak sekolah sudah melalui beberapa proses yakni proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pihak sekolah dan guru juga tidak pasif dalam upaya mengembangkan kurikulum.

Proses perencanaan diawali dengan menganalisis karakteristik kebutuhan siswa sebelum Menyusun modul ajar. Pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Guru mampu mengelola kelas dengan kreatifitas yang dimiliki. Proses evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melakukan assesmen karena proses evaluasi akan berhubungan Kembali dengan proses perencanaan.

Dalam penelitian ini, peneliti masih menemukan kendala seperti sumber referensi yang digunakan terbatas, penyusunan modul ajar yang terbatas, keterbatasan pembuatan soal *assessment* diagnostic dan *assessment* sumatif serta keterbatasan waktu untuk mempelajari materi ajar yang akan disampaikan dan Upaya guru dalam mengatasi dengan mengikuti workshop, seminar dan webinar, serta mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Guru juga mencari referensi lebih banyak atau sekolah memfasilitasi buku pedoman pelaksanaan *assessment*. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi acuan sebagai penelitian selanjutnya mengenai hasil dari Upaya pihak sekolah dalam mengatahasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
2. Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.970>
3. Dyaning Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). *I. Dyaning Wijayanti, A. Ekantini*. 08(September), 2100–2112.
4. Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*,. 7(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
5. Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
6. Susilawati, W. O., Apreasta, L., & Septiani, H. (2023). Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8402–8415.